

***FINANCIAL LITERACY, EASE OF USE, AND BENEFITS OF USING THE
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS)***

**LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, SERTA
MANFAAT TERHADAP PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE
INDONESIAN STANDARD (QRIS)**

Arsanta Iqbal Nugraha¹, Sri Adji Prabawa²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu^{1,2}

a.iqbal.nugraha16@gmail.com¹, adjiprabawa1959@gmail.com²

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of providing empirical test results regarding the factors that influence the decision to use QRIS in the people of Bengkulu city. The theory used is the technology acceptance model or tam theory as a theoretical reference for research. This type of research is quantitative with probability sampling and simple random sampling techniques using survey or questionnaire methods for 180 respondents. Then the analysis tool used was SmartPLS 4 software. The results of this research found that financial literacy had an influence on the decision to use QRIS among the people of Bengkulu City. Apart from that, the perception of benefits also influences the people of Bengkulu city in deciding to use QRIS as a payment method.

Keywords: financial literacy, ease of use, benefits of use, use of QRIS.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan Hasil pengujian secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu. Teori yang digunakan adalah teori teknologi acceptance model atau tam sebagai acuan teoritis penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan probability sampling dan teknik pengambilan sampel simple random sampling menggunakan metode survei atau kuesioner kepada 180 responden. Kemudian alat analisis yang digunakan menggunakan software smartPLS 4. Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu. Selain itu persepsi manfaat juga mempengaruhi masyarakat kota Bengkulu dalam memutuskan memakai QRIS dalam metode pembayaran.

Kata Kunci: literasi keuangan, kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, penggunaan QRIS.

PENDAHULUAN

Kemajuan IPTEK telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari transportasi, pariwisata hingga kegiatan ekonomi bisa diakses secara digital. Kecanggihan teknologi saat ini dapat memajukan masyarakat sebagai penggunaannya. Dalam hal keuangan, perkembangan teknologi telah menciptakan sebuah inovasi finansial yang lebih dikenal sebagai Fintech. Menurut (Mudrikah, 2021). Fintech adalah sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter,

Salah satu fintech yang sedang berkembang di Indonesia adalah QRIS. QRIS merupakan singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Namun masih terdapat kendala dalam penggunaan QRIS di kalangan masyarakat kita, yang salah satunya ialah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi keuangan ini sehingga dapat menjadi penghambat dalam pemerataan digitalisasi yang sedang digiatkan oleh pemerintah.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan merencanakan keuangan pribadinya (Putri et al., 2023). Literasi keuangan diperlukan guna meningkatkan respon atau daya peka seseorang khususnya dalam bidang keuangan, dimana susunan tersebut mampu memberikan pengetahuan, kepercayaan dan mempunyai keberanian juga keterampilan untuk menggunakan (Aditya & Mahyuni, 2022). Meskipun menurut data Bank Indonesia pengguna QRIS meningkat pesat, namun kenyataannya masih banyak merchant atau toko yang belum paham dan bahkan tidak mengetahui mengenai QRIS.

Sebagian pengguna berpendapat bahwa QRIS mempermudah mereka dalam melakukan transaksi, namun sebagian pengguna lain berpendapat bahwa QRIS mempersulit mereka dalam bertransaksi. Kemudahan penggunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa mengadopsi teknologi itu mudah (Didied et al., 2022). Kemudahan penggunaan mengandung empat unsur, yaitu mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan mudah dimengerti, serta membantu dalam menjadi terampil (Sun & Zhang, 2006). Kemudahan dan kegunaan yang ditawarkan produk QRIS berdampak pada peningkatan user-nya. Ketika suatu produk keuangan memiliki kemudahan dan kegunaan yang sangat membantu untuk transaksi perekonomian khususnya dalam sistem pembayaran, maka orang-orang akan memutuskan untuk menggunakan produk tersebut (Anastasia Anggi Palupi, 2022). Selain itu, konsumen juga sangat memperhatikan kegunaan suatu produk. persepsi manfaat juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam penggunaan suatu produk. Kegunaan yang dirasakan didefinisikan di sini sebagai "sejauh mana seseorang

percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan memudahkan pekerjaannya (Davis, 1989). Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis, Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, serta Manfaat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang konsep ekonomi dan keuangan dasar, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan itu dan keterampilan keuangan lainnya untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan finansial (Mikael & Rahadi, 2022). Literasi keuangan adalah kesadaran, informasi, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu (Atkinson & Messy, 2012).

Otoritas Jasa Keuangan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) mendefinisikan literasi keuangan adalah Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi (Mikael & Rahadi, 2022)

Kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan penilaian seseorang bahwa menggunakan teknologi tidak memerlukan usaha yang menguras tenaga dan pikiran. Kemudahan yang dirasakan mengarah pada sejauh mana seseorang bisa menggunakan teknologi tanpa perlu berusaha (Davis, 1989). Dari definisi tersebut maka persepsi kemudahan merupakan penilaian seseorang sebelum mengambil keputusan. Jika seseorang tersebut yakin dengan teknologi tersebut mudah digunakan maka seseorang tersebut akan menggunakannya.

Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat adalah perasaan yang muncul dari dalam diri karena merasa bahwa apa yang sedang digunakan akan membawa manfaat (Utami & Kurniawan, 2020). Persepsi manfaat merupakan pendapat seseorang tentang manfaat yang didapatkan dari penggunaan suatu produk yang memberikan kemudahan sehingga meningkatkan efisiensi dalam penggunaannya (Sibuea et al., 2021).

Berdasarkan dari definisi diatas, maka persepsi manfaat merupakan penilaian seseorang ketika menggunakan suatu produk yang mana penilaian ini melihat seberapa besar manfaat yang didapat dengan menggunakan produk tersebut.

Keputusan Menggunakan

Keputusan penggunaan merupakan pemusatan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang terhadap barang atau produk tersebut, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan sehingga timbul perasaan yang meyakinkan bahwa barang tersebut mempunyai manfaat sehingga individu ingin memiliki barang tersebut (Sibuea et al., 2021).

Menurut Tjiptono (2019:21) dalam (Tua et al., 2022) keputusan pembelian adalah sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian.

Pada definisi diatas, maka keputusan penggunaan merupakan langkah atau tindakan yang diambil seseorang setelah melakukan berbagai penilaian dan pertimbangan terhadap suatu produk yang kemudian menentukan apakah produk tersebut akan digunakan oleh seseorang tersebut atau tidak.

Teori Model TAM

Menurut Wu et al., 2011 dalam (Syahril & Rikumahu, 2019) TAM dikembangkan dari Theory of Reasoned Action dan memberikan dasar untuk melacak bagaimana pengaruh variabel eksternal keyakinan, sikap dan niat untuk menggunakan teknologi baru. TAM adalah jenis teori yang menggunakan pendekatan tepri keprilakuan (behavioral theory) yang umumnya digunakan dalam meneliti proses penerimaan teknologi informasi.. TAM memberikan dasar guna mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan para penggunanya (Venkatesh et al., 2003).

Kajian Empiris Dan Hipotesis Pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan fintech

Menurut Lusardi (2009) dalam (Venkatesh et al., 2003) literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur, menganalisis dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraannya.

Menurut OJK literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saleh & F, 2020) diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penelitian lainnya (Aditya & Mahyuni, 2022) dalam penelitiannya yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap minat dalam menggunakan fintech di temukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis 1 : literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat penggunaan QRIS

Persepsi kemudahan merupakan penilaian seseorang bahwa menggunakan teknologi tidak memerlukan usaha yang menguras tenaga dan pikiran. Kemudahan yang dirasakan mengarah pada sejauh mana seseorang bisa menggunakan teknologi tanpa perlu berusaha (Davis, 1989). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zahara & dkk, 2021) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan E-money pada mahasiswa politeknik negeri medan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Laloan et al., 2023) menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan terhadap minat penggunaan epayment QRIS.

Hipotesis 2 : Perceived Ease of Use memiliki pengaruh terhadap penggunaan QRIS

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap

Penggunaan QRIS

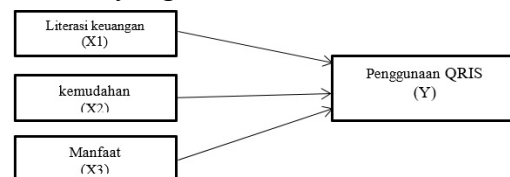
Persepsi manfaat adalah perasaan yang muncul dari dalam diri karena merasa bahwa apa yang sedang dia gunakan akan membawa manfaat (Utami & Kurniawan, 2020). Persepsi manfaat merupakan pendapat seseorang tentang manfaat yang didapatkan dari penggunaan suatu produk yang memberikan kemudahan sehingga meningkatkan efisiensi dalam penggunaannya (Sibuea et al., 2021) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sulfina et al., 2022) tentang persepsi manfaat terhadap minat menggunakan E-money menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan E-money.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sri Rahayu Puspita Sari & Anisah, 2022) yang dalam penelitiannya ditemukan bahwa kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan E-wallet gopay.

Hipotesis 3 : persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan QRIS

Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari permasalahan dan tujuan penelitian maka dibuatlah kerangka pemikiran untuk mengemukakan secara umum mengenai penelitian yang dilakukan dengan variabel yang diteliti.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian studi kausal (Causal Study), yaitu penelitian yang membuktikan bahwa variabel independen

mempengaruhi variabel dependen (Fadhli & Fachrudin, 2016).

Dalam menjawab persoalan yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam riset kali ini, peneliti menggunakan 3 variabel eksogen yang terdiri dari variabel eksogen literasi keuangan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi manfaat (X3) dan menggunakan 1 variabel endogen yaitu keputusan menggunakan metode pembayaran QRIS (Y).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah warga kota Bengkulu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah pernah melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS.

Perhitungan yang digunakan peneliti dalam menentukan jumlah sampel yang akan menjadi objek penelitian menggunakan rumus dari Hair (2013) (Aditya & Mahyuni, 2022), dikarenakan jumlah sampel yang ada belum bisa diketahui secara pasti, maka cara yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menghitung jumlah indikator dalam seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian yang kemudian masing-masing dikalikan dengan 5.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat diperoleh dengan melakukan wawancara maupun menyebar angket/kuisisioner. Skala yang digunakan adalah skala linkert. Skala linkert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur penilaian dan pendapat responden. Dengan skala ini responden harus menentukan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang terdiri dari 5 point yang dimlari dari sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS).

Berikut 5 point dalam skala linkert :

STS= Sangat Tidak Setuju (1)

TS= Tidak Setuju (2)

RG= Tagu-Ragu (3)

S= Setuju (4)

SS= Sangat Setuju (5)

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisisioner secara online. Kuisisioner penelitian disebar secara acak kepada responden menggunakan Google Form kepada masyarakat kota Bengkulu. Setelah responden yang dibutuhkan memenuhi syarat maka tahap selanjutnya yaitu melakukan olahdata dan analisis yang dalam pengolahan data nya dibantu menggunakan software smartPLS4.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Ciri	N (%)	Ciri	N (%)
Jenis Kelamin :		Usia :	
Perempuan	77 (42,8%)	< kurang 20 %	4 (2,2%)
Laki - Laki	103 (57,2%)	20-25 tahun	84 (46,7 %)
		26-30 tahun	73 (40,6 %)
		31-35 tahun	18 (10 %)
		35-40 tahun	1 (0,6 %)
		> 40 tahun	0
Pekerjaan :		Pendidikan Terakhir :	
Pelajar/mahasiswa	70 (38,9 %)	SD/SMP	0
PNS	16 (8,9 %)	SMA/SMK	47 (26,1%)
Pegawai Swasta	81 (45 %)	D3	41 (22,8%)
Wirausaha	13 (7,2 %)	S1	87 (48,3%)
		S2	5 (2,8%)
		S3	
Lama Menggunakan QRIS :			
1 tahun	58 (32,2%)		
2 tahun	50 (27,8%)		
3 tahun	72 (40%)		

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Ringkasan statistik deskriptif variabel penelitian ini, seperti mean standart deviasi, korelasi, serta cronbach's alpha terdapat pada tabel 2. Analisis dilakukan untuk menguji linieritas homoskedastisitas kolonearitas dan juga multikolonearitas. Tidak terdapat pelanggaran asumsi yang teridentifikasi untuk variabel yang diteliti, sebelum menjalankan korelasi dan analisis model. Korelasi ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel yang berbeda seperti jenis kelamin, usia, lama pemakaian, literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan manfaat penggunaan.

Tabel 2. Ringkasan Statistik Deskripsi Variabel Utama, Mean, Standart Deviasi, Korelasi, Dan Cronbach's Alpha

	M	SD	1	2	3	4	5	6
Jenis Kelamin	.572	.4961						
Usia	25.322	4.4541	-.261**					
Lama Pemakaian	2.077	.8486	-.266**	.797**				
Literasi Keuangan	33.211	4.8350	.151**	.004	.039			
Kemudahan Penggunaan	25.672	3.4363	.271**	-.135	-.137	.816		
Manfaat Penggunaan	25.533	3.4144	.231**	-.116	-.124	.818	.918	
Penggunaan QRIS	16.627	2.3683	.135	.023	.014	.815	.814	.857

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (D)	T statistics (O (STDEV))	P values
KEMUDAHAN PENGGUNAAN -> PENGGUNAAN QRIS	0.239	0.219	0.143	1.668	0.095
LITERASI KEUANGAN -> PENGGUNAAN QRIS	0.293	0.325	0.109	2.701	0.007
MANFAAT PENGGUNAAN -> PENGGUNAAN QRIS	0.369	0.356	0.113	3.257	0.001

sumber: hasil olah data smart pls 4

Berdasarkan hasil uji path coefficient dan specific indirect effect pada tabel 3 hipotesis 1 hasilnya signifikan dengan nilai statistik 2,701 (>1,96) serta p-valuenya 0.007 (<0,05) yang menunjukkan literasi keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditya & Mahyuni, 2022) dalam penelitiannya yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap minat dalam menggunakan fintech di temukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan. (H1 diterima).

Hipotesis 2 hasilnya tidak signifikan dengan nilai statistik 1.668 (< 1,96) serta p-valuenya 0.095 (>0,05)

yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memiliki efek signifikan terhadap penggunaan QRIS hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laloan et al., 2023) menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan terhadap minat penggunaan epayment QRIS. (H2 ditolak).

Hipotesis 3 hasilnya signifikan dengan nilai statistik 3,257 (>1,96) serta p-valuenya 0,001 (<0,05) yang menunjukkan bahwa manfaat penggunaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahayu Puspita Sari & Anisah, 2022) yang dalam penelitiannya ditemukan bahwa kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan E-wallet gopay. (H3 diterima).

Tujuan pertama dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan variabel literasi keuangan dan keputusan penggunaan QRIS telah terjawab dengan hasil adanya pengaruh dari literasi keuangan terhadap penggunaan QRIS hal ini bisa dilihat dari nilai statistik 2,701 (>1,96) serta p-valuenya 0.007 (<0,05) yang menunjukkan literasi keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS.

Tujuan kedua dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap penggunaan QRIS telah terjawab dengan hasil bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS hasilnya tidak signifikan dengan nilai statistik 1.668 (< 1,96) serta p-valuenya 0.095 (>0,05) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memiliki efek signifikan terhadap penggunaan QRIS.

Tujuan penelitian ketiga penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap penggunaan QRIS telah terjawab dengan hasil manfaat

berpengaruh terhadap penggunaan QRIS hasilnya signifikan dengan nilai statistik 3,257 ($>1,96$) serta p-valuenya 0,001 ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa manfaat penggunaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Jadi literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu, kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu, manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan pertama dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan variabel literasi keuangan dan keputusan penggunaan QRIS telah terjawab dengan hasil adanya pengaruh dari literasi keuangan terhadap penggunaan QRIS hal ini bisa dilihat dari nilai statistik pada tabel 3 yang menunjukkan literasi keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS.

Tujuan kedua dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap penggunaan QRIS telah terjawab dengan hasil bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS hasilnya tidak signifikan dengan nilai statistik pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memiliki efek signifikan terhadap penggunaan QRIS.

Tujuan penelitian ketiga penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap penggunaan QRIS telah terjawab dengan hasil manfaat berpengaruh terhadap penggunaan QRIS hasilnya signifikan dengan nilai statistik pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa manfaat penggunaan memiliki efek

positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Jadi literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu, kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu, manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD Infe Pilot Study. In OECD Working Papers (No. 15; Issue 15). <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/bb2cd70c-en>
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). *Volume . 24 Issue 2 (2022) Pages 245-258 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Pengaruh literasi keuangan , persepsi kemudahan , manfaat , keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat pen. 2(2), 245–258.* <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Anastasia Anggi Palupi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan, Vol 10,1, 1–9.* <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snrtb/article/view/5607>
- Bank Indonesia. 2023. “QR Code Indonesian Standard (QRIS)”. (www.bi.go.id diakses 4 desember 2023)
- Davis, F. D. (1989). Perceived

- usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Didied, N. M., Yunitasari, F., & Oktavina Diah Puspita. (2022). Effect of promotion, perceived usefulness, and perceived ease of use on interest in adopting e-wallet (Ovo And Dana). *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11(8), 191–201. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i8.2060>
- Fadhli, M., & Fachrudin, R. (2016). Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking. *JIMEK Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 269–276. <http://www.jim.unsiyah.ac.id/EKA/article/view/1302>
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>
- Mikael, J., & Rahadi, R. A. (2022). the Relationship Between Financial Literacy, Perceived Usefulness, and Perceived Ease of Use on Paylater Usage. *International Journal of Business and Economy (IJBE)*, 4(3), 276–289. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbec>Journalwebsite:<http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbec>
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.23>
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023). Volume . 19 Issue 1 (2023) Pages 64-72 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh literasi keuangan dan technology acceptance model terhadap minat menggunakan paylater pada mahasiswa The ef. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 64–72.
- Saleh, M., & F, F. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.243>
- Sibuea, S. J., Oktavhianty, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo. *KONSEP: Konferensi Nasional Social and Engineering Polmed*, 2(1), 635–645. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/654>
- Sri Rahayu Puspita Sari, & Anisah. (2022). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat

- Menggunakan E-Wallet Gopay. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 16–24. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.174>
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>
- Sun, H., & Zhang, P. (2006). Causal Relationships between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach. *Journal of the Association for Information Systems*, 7(9), 618–645. <https://doi.org/10.17705/1jais.00100>
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201>
- Tua, G. V. M., Andri, & Andariyani, I. M. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mesin Pompa Air Submersible Dab Decker Di Cv. Citra Nauli Electricsindo Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 140–154. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i04.266>
- Utami, N. P. M. P., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Sosialisasi E-Samsat Terhadap Penerimaan Masyarakat Menggunakan E-Samsat (Studi Empiris Masyarakat Kota Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 607–617.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://www.jstor.org/stable/30036540>
- Zahara, R., & dkk. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan E-Money pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Polimedia*, 24(1), 39–54.